



Pertanyaan Umum Mengenai Polio Indonesia 2006

A. Tentang polio:

1. Apakah polio itu?
2. Bagaimanakah polio ditularkan?
3. Apa saja gejala-gejala polio?
4. Siapa saja yang beresiko terjangkit polio?
5. Apakah akibat-akibat dari polio?
6. Apakah polio dapat disembuhkan?

B. Tentang peperangan global terhadap polio:

7. Mengapa polio kembali mewabah di Indonesia?
8. Apakah Indonesia satu-satunya negara yang terjangkit polio?
9. Mengapa polio merebak di wilayah Indonesia?

C. Tentang Pekan Imunisasi Nasional:

10. Apakah upaya yang sedang ditempuh pemerintah untuk melindungi anak-anak Indonesia terhadap polio?
11. Apakah yang dimaksud dengan Pekan Imunisasi Nasional (PIN)?
12. Seberapa sering kita akan terus mengadakan kampanye ini?
13. Apa yang akan terjadi jika PIN tidak menjangkau setiap anak?
14. Haruskah seorang anak mendapatkan vaksin polio oral (OPV) pada masa kampanye anti polio dan imunisasi rutin?
15. Apakah vaksin polio pada putaran Mei pernah menyebabkan KIPI (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) ?
16. Apakah sistim Kewaspadaan Terhadap Kelumpuhan Flaccid Akut (surveilans AFP) membantu dalam mendeteksi polio?

D. Tentang Vaksin Polio Oral (OPV):

17. Mengapa anak-anak perlu divaksin polio?
18. Apakah vaksin polio oral dapat menimbulkan efek samping?
19. Apakah OPV aman dan halal?
20. Apakah aman untuk memberikan dosis OPV berulang kali kepada anak-anak?
21. Berapa dosis OPV yang dibutuhkan seorang anak sebelum mereka betul-betul kebal terhadap polio?
22. Apakah OPV aman untuk diberikan kepada anak-anak yang sakit atau bayi yang baru lahir?
23. Apakah vaksin polio yang diproduksi oleh Biofarma aman dan efektif?



A. Tentang polio:

A.1 Apakah polio itu?

Poliomyelitis (polio) adalah penyakit yang sangat menular dan diakibatkan oleh virus polio. Penyakit ini menyerang sistem syaraf dan dapat menyebabkan kelumpuhan atau bahkan kematian dalam hitungan jam.

A.2 Bagaimanakah polio ditularkan?

Virus polio (secara ilmiah dikenal sebagai virus polio liar – WPV) memasuki tubuh melalui mulut, dalam air atau makanan yang telah terkontaminasi tinja dari orang yang sudah terjangkit polio. Virus tersebut berkembang biak didalam usus dan dikeluarkan oleh orang yang terjangkit melalui tinjanya, yang kemudian dapat meneruskan virus itu kepada orang-orang lain.

A.3 Apa saja gejala-gejala polio?

Gejala-gejala awal polio adalah:

- i. Demam
- ii. Rasa lelah
- iii. Sakit kepala
- iv. Muntah-muntah
- v. Rasa kaku pada leher
- vi. Rasa sakit pada kaki atau tangan.

A.4 Siapakah yang beresiko terjangkit polio?

Polio terutama menyerang anak-anak berusia di bawah lima tahun (balita).

A.5 Apakah akibat-akibat dari polio?

Akibat-akibat dari polio adalah:

- i. Satu dari 200 orang yang terjangkit polio akhirnya mengalami kelumpuhan yang tidak dapat disembuhkan (biasanya pada kakinya).
- ii. Diantara yang lumpuh itu, 5%-10% meninggal dunia ketika otot-otot pernafasannya dilumpuhkan oleh virus tersebut.

A.6 Apakah polio dapat disembuhkan?

Tidak, polio tidak dapat disembuhkan. Polio hanya dapat dicegah dengan imunisasi. Terdapat suatu vaksin yang aman dan efektif, yaitu vaksin polio oral (OPV). OPV adalah perlindungan yang sangat penting terhadap polio bagi anak-anak, jika diberikan berulang kali, vaksin ini melindungi seorang anak seumur hidup.

B. Tentang peperangan global terhadap polio:

B.7 Mengapa polio kembali ke Indonesia?

Indonesia pernah bebas polio selama 10 tahun sebelum terjangkit kembali oleh suatu virus yang dibawa masuk dari luar negeri ke tanah air. Analisa terhadap virus tersebut membuktikan bahwa virus tersebut berasal dari Afrika Barat, dimana wabah polio telah menyebar ke negara-negara yang bebas polio. Dua puluh satu negara yang bebas polio lainnya juga telah terjangkiti oleh wabah ini, termasuk Yaman dan Arab Saudi. Kita tidak mengetahui kapan persisnya virus tersebut tiba di Indonesia, tetapi jenisnya sangat mirip dengan virus-virus polio yang ditemukan di Sudan dan Arab Saudi.



B.8 Apakah Indonesia satu-satunya negara yang terkena polio?

Tidak. Polio masih terdapat di beberapa negara – namun penyakit ini telah hampir musnah dari muka bumi. Pada tahun 1988, beberapa negara meluncurkan Program Pemberantasan Polio Global untuk menghapus polio dari buku-buku sejarah. Sejak saat itu, berkat kampanye imunisasi masal, kasus-kasus polio di seluruh dunia turun drastis lebih dari 99 persen. Sekitar 20 tahun lalu, 1.000 anak-anak dibuat lumpuh SETIAP HARINYA oleh polio. Tahun lalu, berkat Program Pemberantasan Polio Global, hanya 1.749 anak yang menjadi lumpuh selama satu tahun.

B.9 Mengapa polio merebak di wilayah Indonesia?

Polio menyebar di Indonesia karena pada putaran-putaran imunisasi sebelumnya di tahun 2005 tidak cukup banyak anak-anak yang terimunisasi, serta rendahnya angka rata-rata cakupan imunisasi berkala di Indonesia, yaitu 70 persen. Virus polio saat ini masih mencari anak-anak yang tidak tervaksinasi untuk kemudian menyerang mereka.

C. Tentang Pekan Imunisasi Nasional:

C.10 Apakah upaya yang sedang ditempuh pemerintah untuk melindungi anak-anak Indonesia terhadap polio?

Pemerintah Indonesia sedang menyiapkan Pekan Imunisasi Nasional (PIN) untuk memberikan imunisasi kepada SEMUA anak-anak balita dengan vaksin polio oral. Beberapa badan internasional dan dalam negeri sedang membantu pemerintah dalam merencanakan dan menyelenggarakan upaya-upaya imunisasi, termasuk UNICEF, WHO, USAID dan Rotary International

Penekanan utama adalah menjangkau anak-anak yang paling miskin dan terpinggirkan. Mereka adalah yang paling tidak berdaya dan berkemungkinan kecil telah mendapatkan imunisasi.

C.11 Apakah yang dimaksud dengan Pekan Imunisasi Nasional (PIN)?

Pekan Imunisasi Nasional (PIN) adalah hari-hari yang dicanangkan secara nasional untuk memberikan imunisasi terhadap polio kepada SEMUA anak-anak balita, dengan menggunakan vaksin polio oral. Adalah sangat penting bagi para orang tua untuk membawa SETIAP anak balita ke pos-pos kesehatan (posyandu) untuk memastikan anak-anaknya mendapatkan perlindungan terhadap polio selama PIN berlangsung.

C.12 Seberapa lama kita akan terus mengadakan kampanye ini?

Kampanye-kampanye ini akan terus diadakan selama polio masih menjadi ancaman di Indonesia.

C.13 Haruskah seorang anak mendapatkan Vaksin Polio Oral (OPV) pada masa kampanye anti polio dan imunisasi rutin?

Ya. Vaksin Polio Oral (OPV) aman dan efektif, lagipula setiap dosis tambahan berarti perlindungan tambahan terhadap polio bagi si anak. Diperlukan dosis Vaksin Polio Oral (OPV) berulang untuk mencapai kekebalan penuh terhadap polio. Jika seorang anak pernah mendapatkan vaksin tersebut sebelumnya, maka dosis tambahan yang diberikan pada masa Pekan Imunisasi Nasional atau Sub Pekan Imunisasi Nasional



(PIN/Sub PIN) akan memberikan kekebalan tambahan yang sangat berarti terhadap polio.

C.14 Apakah vaksin polio pernah menyebabkan KIPI dalam putaran-putaran imunisasi yang telah lalu?

Tidak. Vaksin polio tidak menjadi penyebab Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI). Panitia nasional untuk KIPI telah memeriksa laporan-laporan yang masuk mengenai efek samping dari vaksin polio dan telah dengan sigap menyatakan bahwa masalah yang muncul sebagaimana dilaporkan itu disebabkan oleh hal-hal lainnya, seperti demam berdarah dan tersedak. Kejadian-kejadian ini dapat saja terjadi pada anak-anak terlepas dari apakah mereka diimunisasi atau tidak.

Bilamana para keluarga dibuat ketakutan terhadap imunisasi oleh rumor-rumor yang tidak berdasar seperti ini, anak-anak mereka akan menanggung resiko kelumpuhan polio – suatu tragedi yang sesungguhnya tidak perlu terjadi. Setiap hari, 2.000 anak-anak balita di Indonesia akan meninggal dunia karena berbagai penyebab – banyak diantaranya akibat mereka belum diimunisasi terhadap penyakit-penyakit menular. Hanya dengan memberikan pelayanan kesehatan yang penting bagi anak-anak, seperti imunisasi dan perawatan kesehatan dasar lainnya, dapat mengurangi angka kematian yang menyedihkan dan dapat dihindari ini.

C.15 Apakah sistim Pengawasan terhadap Kelumpuhan Layuh Akut (surveilans Acute Flaccid Paralysis/AFP) membantu dalam mendeteksi polio?

Surveilans AFP adalah suatu bagian perlindungan terhadap polio yang penting bagi para keluarga. Sistem ini adalah suatu program kewaspadaan terhadap penyakit pada setiap daerah di seluruh Indonesia dan dunia. Jika seorang anak tiba-tiba menunjukkan tanda-tanda lunglai atau lemah pada lengan atau kaki, petugas kesehatan harus segera dihubungi sehingga contoh dari tinja anak tersebut dapat diambil untuk dianalisa dan anak tersebut bisa mendapatkan perawatan yang tepat. Adalah sangat penting untuk bertindak cepat karena polio SANGAT menular.

D. Tentang Vaksin Polio Oral (OPV):

D.17 Mengapa anak-anak diberi vaksin polio oral?

Vaksin-vaksin polio adalah perlindungan satu-satunya terhadap polio, suatu penyakit yang melumpuhkan yang tidak dapat disembuhkan. Adalah sangat penting bagi setiap anak balita di Indonesia untuk diimunisasi terhadap polio pada masa merebaknya polio.

D. 18 Apakah vaksin polio memiliki efek samping ?

Vaksin polio oral (OPV) sangatlah aman dan efektif. OPV telah diberikan kepada lebih dari dua miliar anak di seluruh dunia sejak diluncurkannya Inisiatif Pemberantasan Polio Global pada tahun 1988. Dikarenakan usaha-usaha tersebut pulalah sekitar lima juta anak dapat berjalan saat ini, di mana jika mereka tidak diimunisasi kemungkinan besar mereka menderita lumpuh. Di seluruh dunia, keberadaan penyakit polio telah ditekan lebih dari 99 persen, dari 350,000 kasus per tahunnya menjadi kurang dari 1,300 kasus per tahun pada tahun 2004. OPV pada situasi yang sangat jarang terjadi terkait dengan komplikasi yang dikenal dengan



kelumpuhan polio terkait vaksin. Kejadian yang sangat jarang terjadi ini kemungkinannya satu di antara 2,4 juta dosis yang diberikan.

D.19 Apakah OPV aman dan halal?

OPV aman dan telah dinyatakan halal oleh para pemuka agama Islam di Indonesia dan di seluruh penjuru dunia – Imam Agung Tantawi dari Universitas Al-Azhar, Imam Agung dari Arab Saudi dan Majelis Ulama Indonesia (MUI).

D.20 Apakah aman untuk memberikan dosis OPV berulang kali kepada anak-anak?

Ya, adalah aman memberikan dosis vaksin polio berulang kali kepada anak-anak. Vaksin tersebut dirancang untuk diberikan berulang kali untuk memastikan perlindungan penuh. Di daerah-daerah tropis yang berudara panas, beberapa dosis vaksin polio dibutuhkan untuk memberikan perlindungan penuh bagi setiap anak – kadang-kadang lebih dari 10 dosis. Vaksin ini aman bagi semua anak-anak. Setiap dosis tambahan meningkatkan kekebalan seorang anak lebih lanjut terhadap polio.

D.21 Berapa dosis OPV yang dibutuhkan seorang anak sebelum mereka betul-betul kebal terhadap polio?

Untuk mencapai hasil yang betul-betul efektif, OPV perlu diberikan berulang kali. Jumlah dosis yang dibutuhkan untuk memberikan kekebalan pada seorang anak tergantung sepenuhnya kepada status kesehatan dan gizi sang anak, dan seberapa banyak paparan terhadap virus lainnya yang pernah dialami anak tersebut. Sebelum seorang anak diimunisasi secara lengkap MEREKA MASIH BERESIKO TERHADAP POLIO. Hal ini menekankan pentingnya untuk memastikan bahwa semua anak-anak mendapatkan imunisasi sepanjang SETIAP PUTARAN Pekan Imunisasi Nasional secara serentak. Setiap anak yang tidak terimmunisasi menjadi wadah bersembunyi virus polio tersebut.

D.22 Apakah OPV aman untuk diberikan kepada anak-anak yang sakit atau bayi yang baru lahir?

Ya. OPV aman untuk diberikan kepada anak-anak yang sakit. Pada kenyataannya, secara khusus sangatlah penting bahwa anak-anak yang sakit diimmunisasi pada masa kampanye polio, demikian pula bayi-bayi yang baru lahir, karena tingkat kekebalannya lebih rendah dari anak-anak lainnya. Semua anak-anak yang sakit dan bayi-bayi yang baru lahir harus diimmunisasi selama masa kampanye mendatang untuk memberikan mereka perlindungan yang sangat-sangat mereka butuhkan terhadap polio.

Para ibu dan pengasuh harus ingat bahwa Vaksin Polio Oral (OPV) bukanlah pengobatan terhadap penyakit-penyakit lainnya pada anak-anak yang dapat saja telah dialami seorang anak sebelum imunisasi. Oleh karena itu, seorang ibu/pengasuh yang anaknya mendapatkan vaksin-vaksin polio ketika anak tersebut telah mengalami penyakit sebelumnya, harus membawa anak tersebut ke pusat kesehatan terdekat untuk mendapatkan perawatan kesehatan yang tepat.

D.23 Apakah vaksin polio yang diproduksi oleh Biofarma aman dan efektif?

Semua vaksin yang dipakai di Indonesia telah diuji kualitas dan kemanjurannya oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) kita. Di Indonesia, vaksin-vaksin polio produksi Biofarma memenuhi persyaratan nasional yang menyangkut kualitas dan kemanjuran. Vaksin ini adalah vaksin berkualitas tinggi yang dapat digunakan



dengan penuh keberhasilan untuk memberi imunisasi terhadap polio kepada anak-anak.

Untuk informasi selengkapnya dapat menghubungi :

Depkes

Dr. Julitasari
Telp. 570-5816 ext. 218
HP. 0811-142047
Email : julitasari28@cbn.net.id,
julitasari280750@yahoo.com

UNICEF

Suzanna Dayne
HP. 0813-82111732
Email: suzanna77@hotmail.com

WHO

Thomas Moran
Telp. 520-4349
HP. 0812-1082758
Email : morant@who.or.id